

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu dari prasarana transportasi yang mempunyai fungsi dalam kehidupan sosial yaitu dalam usaha pengembangan kehidupan masyarakat. Jalan merupakan bagian dari transportasi yang mempunyai peran penting dalam pengembangan kehidupan sosial, dan jalan juga merupakan bagian dari sistem transportasi utama dalam rangka mendukung bidang perdagangan, sosial dan budaya serta lingkungan (Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004). Dalam hal ini jalan berperan penting untuk pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan penunjang ketahanan terutama dalam mendukung ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, serta pertahanan keamanan.

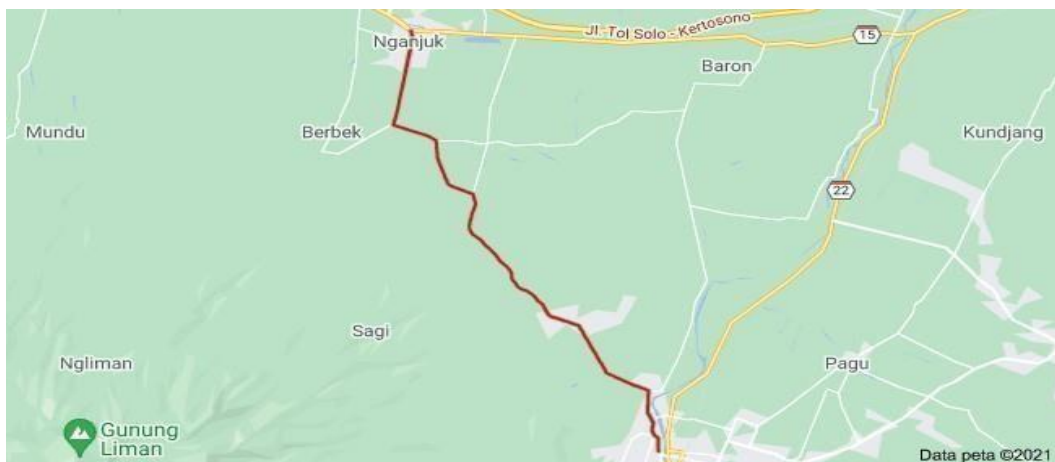
Jalan merupakan infrastruktur yang menghubungkan antara satu daerah dengan daerah yang lain dalam sistem berbagai pelayanan masyarakat. Adapun macam perkerasan jalan melihat dari bahan pengikatnya yaitu lapis perkerasan lentur (*flexible pavement*) dan perkerasan kaku (*rigid pavement*). Dimana Perkerasan lentur (*flexible pavement*) merupakan perkerasan yang menggunakan aspal sebagai bahan pengikat. (sukirman, S 1992). Sedangkan untuk Perkerasan kaku (*rigid pavement*) merupakan perkerasan yang menggunakan semen (*Portland Cement*) sebagai bahan pengikatnya. Lapis perkerasan lentur jalan ini bermanfaat sebagai penerima beban lalu lintas dan menyebarkannya ke lapis dibawahnya kemudian diteruskan ke tanah dasar.

Pada keadaan konstruksi perkerasan jalan yang baik yaitu dapat memenuhi syarat kondisi berlalu lintas dan syarat – syarat struktural. Syarat berlalu lintas yaitu diperoleh dari konstruksi perkerasan lentur dilihat dari segi keselamatan dan kenyamanan saat berlalu lintas, dan memenuhi syarat permukaan jalan yang baik, permukaan cukup kaku, dan permukaan cukup kesat dan mengkilap. Sementara itu untuk kondisi syarat struktural yaitu konstruksi jalan dilihat dari kekuatan dan ketahanan memikul beban dan menyebarkan beban, harus memenuhi syarat ketebalan yang cukup, kedap terhadap air, permukaan yang dapat mudah mengalirkan air dan kekuatan untuk memikul beban bekerja di atasnya tanpa menimbulkan deformasi yang berarti. (Hilman Yunardi, 2018).

Namun sering kali pembangunan jalan raya tidak disertai dengan pemeliharaan yang baik, sehingga sering menimbulkan berbagai macam permasalahan. Kerusakan jalan merupakan salah satu permasalahan kompleks yang terjadi hampir di setiap daerah di Indonesia. Tidak jarang kerusakan jalan ini terjadi sebelum masa akhir rencana umur jalan dan pada umumnya kerusakan-kerusakan yang timbul disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya.

Jalan juga mempunyai umur yang direncanakan dalam melayani lalu lintas yang melewatinya, sehingga dengan seiring berjalannya waktu jalan yang sering dilalui akan mengalami penurunan kondisi yang berpengaruh dalam kelangsungan penggunaan jalan, hal ini akan menghambat kelancaran perjalanan dan otomatis fungsi jalan seperti dikemukakan di atas sulit dicapai.

Pemilihan lokasi untuk pengambilan Tugas Akhir ini karena Jalan Raya Kediri – Nganjuk merupakan jalan yang menghubungkan dua kabupaten yakni kabupaten Kediri dan kabupaten Nganjuk. Jalan tersebut merupakan akses layanan transportasi kendaraan ringan maupun berat yang melalui jalan tersebut, sehingga banyak kerusakan yang terjadi pada jalan tersebut hingga diperlukannya perbaikan pada jalan tersebut menggunakan perencanaan ulang tebal perkerasan lentur agar tercapainya suatu kualitas dari segi kenyamanan saat berkendara dan memperbaiki jalan – jalan yang mengalami kerusakan yang signifikan pada Jalan Raya Kediri – Nganjuk.



Gambar 1. 1 Peta Jalan Raya Kediri – Nganjuk

(Sumber:Google maps)



Gambar 1. 2 Kerusakan pada jalan Raya Kediri – Nganjuk
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Gambar 1. 3 Kerusakan Jalan Pada Jalan Raya Kediri – Nganjuk
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Gambar 1. 4 Gambar 1.4 Kerusakan Jalan Pada Jalan Raya Kediri – Nganjuk
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang akan diselesaikan dalam perencanaan ini sebagai berikut:

1. Berapa tebal perkerasan lapis lentur pada Jalan Raya Kediri – Nganjuk menggunakan metode Analisa Komponen?
2. Berapa rencana anggaran biaya (RAB) pada pelaksanaan perencanaan tebal perkerasan Jalan Raya Kediri – Nganjuk?

1.3 Tujuan Perencanaan

Adapun tujuan perencanaan ini sebagai berikut:

1. Mengetahui ketebalan perkerasan lentur (*flexible pavement*) untuk peningkatan Jalan Raya Kediri – Nganjuk.
2. Mengetahui besar rencana anggaran biaya (RAB) untuk peningkatan Jalan Raya Kediri – Nganjuk.

1.4 Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari perencanaan ini adalah:

1. Dapat mengetahui perencanaan tebal perkerasan lentur *flexible pavement* dengan metode Analisa Komponen pada Jalan Raya Kediri – Nganjuk.
2. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan perbaikan maupun pemeliharaan Jalan Raya Kediri – Nganjuk.

1.5 Batasan Masalah

Berikut untuk batasan masalah pada analisa penulis agar tidak meluas pokok pembahasannya adalah:

1. Tanpa merencanakan dan menghitung rencana anggaran biaya pada saluranair.
2. Tidak menghitung anggaran biaya pada perencanaan bahu jalan.